

**PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN
SERTA IMPLEMETASI *LESSON STUDY* BAGI GURU PAUD
DI TK NEGERI RUHUL FATAH DAN TK NEGERI IDHATA
KABUPATEN BIREUEN PROPINSI ACEH**

Asrul Karim¹, Nurmina², Fauziatul Halim³

^{1 2 3}Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Almuslim

Email: asrulkarimpgsd@gmail.com, minabahasa1885@gmail.com, fauziatulhalim_ece77@yahoo.com

Diterima 06 September 2018/Disetujui 12 September 2018

ABSTRAK

Perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) semakin pesat, terlihat dari jumlah Sekolah PAUD yang semakin bertambah, baik di tingkat kecamatan ataupun Kabupaten Bireuen. Umumnya guru pengajar di PAUD tidak berkualifikasi S-1 PAUD dan masih banyak yang berlatar pendidikan beraneka ragam keilmuannya, bahkan tidak jarang ditemukan guru PAUD yang berpendidikan terakhir bukan S1 PAUD. Masalah ini juga dialami oleh TK Negeri Ruhul Fatah dan TK Negeri Idhata. Di karena pendidikan terakhir guru PAUD bukan S1 PAUD secara umum dapat diasumsikan kualifikasi kompetensi akademik kurang memadai. Hal ini mengakibatkan kurangnya pengetahuan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran dalam menerapkan kegiatan bermain yang bersifat holistik, otentik dan bermakna. Menyikapi hal tersebut akan dilakukan pelatihan dan implementasi *lesson study* bagi guru PAUD bagi guru oleh TK Negeri Ruhul Fatah dan TK Negeri Idhata melalui kegiatan Program Kegiatan Kemitraan. Dengan adanya kegiatan *lesson study* di TK Negeri Ruhul Fatah dan TK Negeri Idhata dapat menginspirasi guru PAUD lainnya di Kabupaten Bireuen untuk menerapkan *lesson study* sehingga pembelajaran yang diterapkan lebih menyenangkan bagi siswa AUD dan terciptanya kolegalitas guru PAUD dalam mengelola pembelajaran.

Kata Kunci: Pelatihan, Implementasi, Lesson Study, Guru PAUD

PENDAHULUAN

Perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) semakin pesat, terlihat dari jumlah Sekolah PAUD yang semakin bertambah jumlahnya, baik di tingkat kecamatan maupun Kabupaten Bireuen. Umumnya, guru pengajar di PAUD tidak berkualifikasi S-1 PAUD tetapi masih banyak berlatar pendidikan yang beraneka ragam keilmuannya, bahkan tidak jarang ditemukan guru PAUD yang berpendidikan terakhir bukan S1 PAUD. Hal yang sama juga terjadi pada TK Negeri Ruhul Fatah dan TK Negeri Idhata di Kabupaten Bireuen. Berdasarkan data yang diperoleh dari kedua sekolah tersebut belum ada tenaga pengajar/guru yang berkualifikasi S1 PAUD.

Pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pengajar/guru yang belum berkualifikasi S1 PAUD, dikhawatirkan tidak selaras dengan konsep dan prinsip pembelajaran anak usia dini sehingga tidak memenuhi perkembangan anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru PAUD di Kabupaten Bireuen diperoleh informasi bahwa guru masih mengalami kendala dalam merancang kegiatan pembelajaran dan menerapkan kegiatan bermain yang bersifat holistik, otentik dan bermakna. Hal yang sama juga dialami oleh guru PAUD tamatan DII-PGTK yang melanjutkan pendidikan S1 PG PAUD di Universitas Almuslim. Berdasarkan diskusi pada waktu perkuliahan pada mata kuliah matematika AUD terungkap bahwa, kurangnya penguasaan konsep matematika untuk anak usia dini sehingga berpengaruh ketika merancang kegiatan pembelajaran dan menerapkan kegiatan bermain yang bersifat holistik, otentik dan bermakna, mengembangkan permainan serta memberdayakan lingkungan, limbah dan alat yang tersedia menjadi sumber belajar untuk anak usia dini. Sehingga, perlu ada upaya pembinaan profesional khusus di bidang PAUD.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan implementasi *lesson study* di TK Negeri Ruhul Fatah dan TK Negeri Idhata. Rusman (2010: 205), menyatakan bahwa *lesson study* salah satu upaya untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan secara kolaboratif dan berkelanjutan oleh sekelompok guru. Dengan tujuan; 1) memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana siswa belajar dan guru mengajar; 2) memperoleh hasil tertentu yang bermanfaat bagi para guru lain dalam pelaksanaan pembelajaran; 3) meningkatkan pembelajaran secara sistematis melalui *inkuiri* kolaboratif; 4) membangun pengetahuan pedagogis, yaitu seorang guru dapat menimba pengetahuan dari guru lain.

Herman (2012:57), menyatakan bahwa dalam *lesson study*, tidak hanya guru yang melaksanakan pembelajaran dapat memetik manfaat, namun para observer (guru lain/mitra, mahasiswa, dosen dan pihak lain) yang hadir pada saat pembelajaran. Dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan seorang guru, observer didorong untuk merefleksikan pembelajaran yang dilaksanakan dan bagaimana meningkatkan kualitasnya. Oleh karena itu, *lesson study* merupakan forum belajar bersama untuk saling belajar dari pengalaman guna meningkatkan kualitas pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian Nancy Susianna dan Fransiska Suhandi (2014:46), menyimpulkan bahwa pelaksanaan *lesson study* dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAUD, dan merupakan solusi yang efektif dalam memberikan kesempatan belajar dan membangun komunitas belajar bagi guru. Dengan pelaksanaan *lesson study*, wawasan guru dapat berkembang dan termotivasi untuk berinovasi dalam memilih dan mengolah materi bidang pengembangan yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Berdasarkan paparan di atas, muncul alasan yang kuat untuk melaksanakan kegiatan “Program Kemitraan Masyarakat melalui Pelatihan serta Implementasi *Lesson Study* Bagi Guru PAUD di TK Negeri Ruhul Fatah dan TK Negeri Idhata”.

TUJUAN DAN LUARAN

Tujuan dilaksanakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melalui pelatihan serta implemetasi *lesson study* bagi guru PAUD di TK Negeri Ruhul Fatah dan TK Negeri Idhata Kabupaten Bireuen, Propinsi Aceh adalah untuk meningkatkan komptensi guru PAUD dalam merancang dan mengelola pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini dikarenakan, kegiatan *lesson study* memberikan kesempatan belajar dan membangun komunitas belajar bagi guru, terciptanya kolegalitas guru PAUD dalam mengelola pembelajaran sehingga pembelajaran yang diterapkan lebih menyenangkan bagi siswa AUD. Adapun luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah RPP harian, video pembelajaran penerapan *lesson study* di TK Negeri Ruhul Fatah dan TK Negeri Idhata, serta hasil kegiatan PKM yang dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat yang ber- ISSN, baik cetak maupun online, serta dipublikasikan pada koran, baik cetak maupun online.

METODE PELAKSANAAN

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh sekolah mitra adalah dengan memberikan pelatihan serta implementasi *lesson study* bagi guru PAUD di TK Negeri Ruhul Fatah dan TK Negeri Idhata. Kegiatan *lesson study* tersebut dilakukan secara berkesinambungan. Kegiatan PKM ini dimulai dengan memberikan pembekalan terhadap guru sekolah mitra terhadap *lesson study* bagi guru PAUD. Lalu, tim PKM melakukan pemodelan penerapan *lesson study* bagi guru PAUD. Dilanjutkan dengan guru PAUD melakukan simulasi *lesson study*. Kemudian guru PAUD menerapkan *lesson study* pada TK Negeri Ruhul Fatah dan TK Negeri Idhata. Selanjutnya, Tim PKM akan memberikan pendampingan dan pembinaan dalam penerapan *lesson study* di TK Negeri Ruhul Fatah dan TK Negeri Idhata.

WAKTU PELAKSANAAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melalui pelatihan serta implementasi *lesson study* bagi guru PAUD di TK Negeri Ruhul Fatah dan TK Negeri Idhata terdiri atas 4 kegiatan yang saling terkait yaitu workshop *lesson study* bagi guru PAUD, simulasi *lesson study*, pendampingan dan pembinaan. Kegiatan workshop dan simulasi *lesson study* dilaksanakan pada tanggal 12 s/d 14 April 2018. Sedangkan, pendampingan dan pembinaan dilaksanakan pada bulan Mei s/d Juli 2018.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan PKM yang sudah dilaksanakan adalah workshop *lesson study*, simulasi *lesson study* oleh guru TK Negeri Ruhul Fatah dan TK Negeri Idhata, penerapan *lesson study* pada TK Negeri Ruhul Fatah dan TK Negeri Idhata, serta pembinaan dan pendampingan guru PAUD dalam penerapan *lesson study* di TK Negeri Ruhul Fatah dan TK Negeri Idhata.

Secara garis besar, ada 4 kegiatan yang sudah terlaksana dari 5 rangkaian kegiatan yang direncanakan. Berikut akan dideskripsikan untuk setiap kegiatan dan luaran yang telah dicapai dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat melalui Pelatihan serta Implementasi *Lesson Study* bagi Guru PAUD Di TK Negeri Ruhul Fatah dan TK Negeri Idhata.

Workshop *Lesson Study*

1. *Workshop Pengenalan Lesson Study*

Pada kegiatan *workshop lesson study* guru PAUD dari TK Negeri Idhata dan TK Negeri Ruhul Fata diperkenalkan apa itu *lesson study*, langkah-langkah *lesson study* mulai dari tahap *plan, do dan see*, bagaimana melakukan *lesson study*, serta cara melakukan observasi pada *open class*, serta bagaimana penerapan *lesson study* di TK Negeri Idhata dan TK Negeri Ruhul Fata.



Gambar 1. Workshop Pengenalan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) *Lesson Study*



Gambar 2. Workshop Pengenalan *Lesson Study*

2. *Workshop Merancang Perangkat Pembelajaran PAUD Berbasis Lesson Study*

Setelah mengikuti *workshop* pengenalan *lesson study*, guru PAUD dari sekolah TK Negeri Idhata dan TK Negeri Ruhul Fata telah memahami konsep pelaksanaan *lesson study*. Selanjutnya, guru dilatih menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) berbasis *lesson study*. Guru juga dilatih merancang permainan untuk anak AUD. Hasil dari perancangan tersebut nantinya akan digunakan pada saat implementasi *lesson studi* di TK mereka masing-masing. Pada kegiatan itu menghasilkan RPPH untuk kegiatan *open class* baik di TK Negeri Idhata dan TK Negeri Ruhul Fata. Adapun kegiatan perancangan RPPH pada kegiatan workshop terlihat seperti gambar berikut:



Gambar 3. Pengenalan Perangkat Pembelajaran



Gambar 4. Guru TK Negeri Ruhul Fata Merancang Perangkat Pembelajaran



Gambar 5. Tim PKM Membimbing Guru-Guru TK Negeri Ruhul Fata dan TK Negeri Idhata dalam Menyusun RPPH



Gambar 6. Memberikan Penguatan tentang RPPH penerapan *lesson study*

Simulasi Penerapan *Lesson Study*

Simulasi penerapan *lesson study* dilaksanakan setelah tersusunnya RPPH setiap guru dari TK Negeri Ruhul Fatah dan TK Negeri Idhata. Pada kegiatan simulasi penerapan *lesson study* ini terlebih dahulu guru dibimbing cara melakukan kegiatan penerapan *lesson study* mulai dari tahap *plan, do, see* dan dibimbing cara menjadi guru model pada kegiatan *lesson study*, serta cara mengobservasi kelas. Pada simulasi ini, mula-mula guru masih malu menunjukkan keterampilannya dalam mengajar, namun setelah dibekali dengan sejumlah cara mereka menjadi termotivasi dan percaya diri. Hal ini dikarenakan sebelumnya mereka belum berpengalaman dalam kegiatan *lesson study* dan itu kali pertama mereka mengikuti kegiatan tersebut. Berkat *workshop* yang dilakukan mereka semakin semangat melakukan simulasi penerapan *lesson study* dan simulasi yang mereka lakukan sesuai dengan harapan *lesson study*. Simulasi penerapan *lesson study* dilakukan di ruang Laboratorium Microteaching Universitas Almuslim, dan menghasilkan luaran berupa video simulasi penerapan *lessons study*. Adapun kegiatan simulasi penerapan *lesson study* yang dilakukan guru TK Negeri Ruhul Fatah dan TK Negeri Idhata seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 7. Simulasi Penerapan *Lesson Study*



Gambar 8. Simulasi Penerapan *Lesson Study*

Penerapan dan Pendampingan *Lesson Study* di TK Negeri Ruhul Fata TK Negeri Idahata

Setelah RPPH tersusun, setiap guru TK memilih guru model yang akan menerapkan *lesson study*. Setelah guru model terpilih, Tim PKM melakukan penjadwalan penerapan dan pendampingan *lesson studi* di TK Negeri Ruhul Fatah dan TK Negeri Idhata. Berdasarkan jadwal yang telah disepakati, setiap guru model menerapkan *lesson study* di TK Negeri Ruhul Fatah dan TK Negeri Idhata berdasarkan RPPH yang telah disusun. Kegiatan penerapan *lesson study* tidak berjalan sendiri, namun dilakukan pendampingan oleh Tim PKM yang sekaligus menjadi observer pada penerapan *lesson study*. Pendampingan ini dilakukan untuk membimbing guru pada saat penerapan *lesson study* sehingga pembelajaran PAUD berbasis *lesson study* yang dilakukan guru berjalan lancar. Pada kegiatan ini satu orang guru dari TK TK Negeri Ruhul Fata dan TK Negeri Idhata bertindak sebagai guru model, sedangkan Tim PKM dan guru bertindak sebagai observer.

Proses pendampingan penerapan *lesson study* di TK Negeri Ruhul Fata dan TK Negeri Idhata dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Kegiatan penerapan *lesson study* diawali dengan tahap *plan*, yaitu tahap merancang kegiatan pembelajaran dalam bentuk RPPH dan media yang dibutuhkan untuk mengaktifkan siswa AUD. Pada kegiatan pendampingan di TK Negeri Ruhul Fata dan TK Negeri Idhata diterapkan oleh setiap guru model yang telah ditentukan dan mendapat persetujuan dari kepala sekolah. Tahap kedua adalah tahap *do*, yaitu penerapan *lesson study* yang disebut kegiatan *open lesson*. Berikut ini disajikan gambaran kegiatan *open lesson*:



Gambar 9. Kegiatan Pendampingan *Lesson Study* di TK Negeri Ruhul Fata



Gambar 10. Kegiatan Pendampingan *Lesson Study* di TK Negeri Ruhul Fata

Berdasarkan Gambar 9. dan 10. terlihat guru model sedang melakukan proses pembelajaran, sedangkan Tim PKM dan guru melakukan observer terhadap proses pembelajaran. Observer mencatat aktivitas yang dilakukan oleh siswa mulai dari saat guru memulai pembelajaran hingga pembelajarannya selesai. Pada saat memulai pembelajaran guru memulai pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa. Siswa terlihat sangat senang mengikuti pembelajaran.



Gambar 10. Kegiatan Refleksi Pembelajaran *Lesson Study* di TK Negeri Idhata



Gambar 12. Kegiatan Refleksi Pembelajaran *Lesson Study* di TK Negeri Idhata

Adapun kegiatan terakhir dari penerapan *lesson study* adalah *see*, yaitu guru model, teman sejawat dan Tim PKM duduk bersama untuk melihat kembali apa yang sudah dirancang atau direncanakan, apakah sudah sesuai dengan yang telah diterapkan. Pada saat *see* atau refleksi dipimpin oleh kepala sekolah, kemudian dilanjutkan oleh guru model, guru model memaparkan kesesuaian apa yang telah dirancang dan direncanakan di RPPH dengan respon ataupun aktivitas siswa dalam setiap proses kegiatan pada proses pembelajaran yang telah dilakukan. Sedangkan observer memberikan masukan atau saran, yang lebih difokuskan kepada aktifitas siswa, sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa, untuk pembelajaran selanjutnya. Kegiatan penerapan *lesson study* mendapat respon yang positif dari kepala sekolah dan guru TK Negeri Ruhul Fata dan TK Negeri Idhata, yang terlihat dari tingkat kehadiran dan partisipasi guru dalam kegiatan PKM *lesson study*. Walaupun *lesson study* merupakan hal baru bagi guru TK Negeri Ruhul Fata dan TK Negeri Idhata.

SIMPULAN DAN SARAN

Lesson Study merupakan model pembinaan profesi guru melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkesinambungan berlandaskan prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar guru. Pelaksanaan pendampingan *lesson study* di Sekolah TK Negeri Ruhul Fata dan TK Negeri Idhata diharapkan dapat mengembangkan kompetensi guru PAUD dalam menciptakan lingkungan belajar yang *fun* dan berpihak pada anak sehingga pembelajaran yang dilakukan bermakna untuk anak AUD.

Dengan adanya kegiatan *lesson study* di TK Negeri Ruhul Fata dan TK Negeri Idhata dapat menginspirasi guru PAUD lainnya di Kabupaten Bireuen untuk menerapkan *lesson study* sehingga pembelajaran yang diterapkan lebih menyenangkan bagi siswa AUD dan terciptanya kolegalitas guru PAUD dalam mengelola pembelajaran. Oleh karena itu diharapkan guru sebaiknya mempelajari serta melaksanakan *lesson study* di setiap kelas untuk meningkatkan kompetensi guru. Hal ini dikarenakan praktek penerapan *lesson study* memungkinkan guru bertambah pengetahuan dan pengalamannya saat *sharing* pendapat dengan sesama guru PAUD.

REFERENSI

- Jasmaniah; Karim, A; Zulkifli. 2013. *Implementasi Pembelajaran Bilangan dan Operasinya melalui Lesson Study: Pengalaman Mengimplementasikan Lesson Study*. Jurnal Pendidikan Almuslim, Volume 1, Nomor 1 2013. [online]
<http://jfkp.umuslim.ac.id/index.php/jupa/article/view/66>.
- Nancy, S; Fransiska, S. 2014. *Program Lesson Study untuk Meningkatkan Guru Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAUD di Sekolah XYZ Jakarta*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 21, Nomor 1, April 2014.
- Herman. 2012. *Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar melalui Lesson Study*. Jurnal Pendidikan, Volume 13, Nomor 1, Maret 2012. [online]
<http://jurnal.ut.ac.id/JP/article/view/165/159>.